

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan bertambahnya jumlah perusahaan, persaingan untuk menciptakan produk, memasarkan produk pada masyarakat juga semakin ketat. Perusahaan-perusahaan memperoleh kebebasan untuk menciptakan produk-produk yang menarik, akibatnya perusahaan-perusahaan ini berlomba-lomba dalam menciptakan kinerja yang baik. Kinerja keuangan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen. Dalam meningkatkan kinerja yang baik, perusahaan melakukan berbagai upaya seperti meningkatkan dan menawarkan kualitas produksi yang baik guna untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya Rachmadi (2014:41). Hal tersebut yang menuntut setiap perusahaan itu sendiri untuk menjaga *performancennya* dan tingkat *profitabilitasnya* agar tetap produktif dalam menjaga eksistensinya supaya perusahaan yang bersangkutan tetap menjadi pilihan masyarakat dan selalu ada dalam menunjang perekonomian di Indonesia. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan setiap tahunnya.

Dalam penelitian ini sendiri akan diukur seberapa jauh pengaruh dari beberapa variabel yang ada di dalam dan di luar rangkaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2009-2015

dalam mempengaruhi laba yang dihasilkan di antaranya adalah variabel *debt equity ratio*, harga saham dan termasuk *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang diterapkan oleh perusahaan. Obyek dalam penelitian ini merupakan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2010-2016. Karena perusahaan semen ini sendiri merupakan salah satu sub sektor perusahaan yang mempunyai nilai asset tertinggi dalam pasar modal dan merupakan sub sektor perusahaan yang terkenal rutin mengeluarkan laporan keuangan setiap tahunnya.

Laporan keuangan adalah suatu catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dari laporan keuangan ini sendiri dapat diukur maju atau tidaknya suatu perusahaan. Itulah sebabnya semua pihak membutuhkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh semua perusahaan (Rachmadi, 2014:112). Laporan Laba/Rugi merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang sangat penting karena di dalamnya terkandung informasi laba yang bermanfaat bagi pemakai informasi laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan (Rachmadi, 2014:131).

Laba mengandung makna bersih atau neto yaitu sebagai *net income* atau penghasilan bersih untuk suatu periode. Laba menunjukkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dan tercantum dalam laporan laba rugi. Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk periode tertentu. Selisih antara

pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita oleh perusahaan. Chariri dan Ghozali (2003) menyatakan bahwa laba adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1, informasi laba memiliki manfaat dalam menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba dan menaksir risiko dalam investasi.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan untuk kreditor (Fahmi, 2012:128). Rasio ini dapat dihitung dengan membagi total kewajiban dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan, dan setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan kewajiban. Bagi kreditor, semakin besar DER akan semakin tidak menguntungkan. Hal ini dikarenakan jika DER semakin besar maka resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi perusahaan juga akan semakin besar. Tetapi penelitian yang dilakukan Julianti (2014) menunjukkan bahwa *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

Harga saham merupakan refleksi keputusan-keputusan dari investasi, pendanaan, dan pengelolaan asset Martono (2007:13). Nilai sebuah perusahaan juga tercermin dalam harga saham perusahaan di pasar modal. Selain itu, investasi pada saham juga tergantung pada fluktuasi harga saham

yang ada di bursa. Pergerakan harga saham yang ada di Bursa Efek tidak bisa diterka secara pasti. Namun tidak ada saham yang mengalami kenaikan secara terus menerus dan penurunan secara terus menerus.

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Prestasi baik yang di capai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan (*emiten*). *Emiten* berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Penelitian tentang pengaruh harga saham terhadap laba ini telah dilakukan oleh Anggraeni (2009) menyatakan bahwa nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang selanjutnya harga saham ini sendiri dapat meningkatkan laba sebuah perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Darmawan (2013) menyatakan bahwa harga saham mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kepedulian social perusahaan terhadap lingkungannya. *Corporate Social Responsibility* dimaksudkan untuk mendorong dunia usaha lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berpengaruh atau berdampak buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya, sehingga pada akhirnya dunia usaha akan dapat bertahan secara berkelanjutan untuk memperoleh manfaat ekonomi yang menjadi tujuan dibentuknya dunia usaha. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah mulai dikenal sejak awal 1970an, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktek yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan; serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya merupakan kegiatan karikatif perusahaan dan tidak terbatas hanya pada pemenuhan aturan hukum semata.

Berbagai peneliti telah meneliti tentang variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Hartati (2010) Hasil penelitian menunjukkan *Return on asset*, *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. sedangkan *Earning per share* dan *Price earning ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Darmawan (2013) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya.

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa harga saham dan jumlah saham mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan. Adi (2014) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Sedangkan secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Julianti (2014) Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan hanya variabel *Net Profit Margin* (NPM) yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil pengujian secara simultan (uji f) menunjukkan *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Widhiastuti (2015) Hasil pengujian membuktikan (1) peningkatan *return on asset* akan meningkatkan nilai perusahaan, (2) pengelolaan *intangible asset* yang semakin baik akan meningkatkan nilai perusahaan, (3) pengungkapan *corporate social responsibility* mampu memoderasi hubungan *return on asset* pada nilai perusahaan, (4) pengungkapan *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi hubungan *intangible asset* pada nilai perusahaan. Komariyah (2015) hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai

perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sendiri tidak mampu memoderasi hubungan antara *Return On Asset* terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian ini mengangkat variabel *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel penelitiannya, sedangkan penelitian terdahulu tidak ada yang mengangkat variabel *Corporate Social Responsibility* sebagai penelitiannya. Variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel moderating yaitu untuk melihat sejauh mana pengaruh dari keterlibatan sosial perusahaan terhadap lingkungannya dalam mempengaruhi laba yang akan didapatkan oleh perusahaan dari adanya variabel-variabel penelitian yang akan diangkat dalam judul penelitian ini.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti dalam tertarik untuk mengangkat judul “**Analisis Pengaruh *Debt Equity Ratio* dan Harga Saham Terhadap Laba Dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Sebaga Variabel Moderating Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2016.**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Apakah *debt equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap laba pada perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2016?

2. Apakah harga saham berpengaruh positif signifikan terhadap laba pada perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2016?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan antara *debt equity ratio* terhadap laba pada perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2016?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan antara harga saham terhadap laba pada perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2016?
5. Apakah *debt equity ratio* dan harga saham berpengaruh secara simultan terhadap laba pada perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian di antaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan *debt equity ratio* terhadap laba pada perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2016
2. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan harga saham terhadap laba pada perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2016
3. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan antara *debt equity ratio* terhadap laba pada perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2016

4. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan antara harga saham terhadap laba pada perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2016
5. Untuk mengetahui *debt equity ratio* dan harga saham berpengaruh secara simultan terhadap laba pada perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2016

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mampu memberikan sumbangan dalam memperluas hasanah ilmiah dan ilmu manajemen pemasaran, khususnya yang berkaitan dengan harga saham, nilai tukar rupiah dan jumlah uang yang beredar.
- b. Menjadi bahan referensi atau bacaan, khususnya bagi pihak yang mengadakan penelitian sejenis.
- c. Bagi pengguna laporan keuangan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan, baik dalam posisi menjadi investor, manager ataupun pemilik perusahaan.

2. Manfaat Praktis

1. Membantu pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan labasaham perusahaan.
2. Membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengembangkan strategi yang berkaitan dengan peningkatan perusahaan.